

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADAPERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

N a ma : ALI AKBAR SIPAYUNG
N PM : 1805170145
ProgramStudi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2022, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ALI AKBAR PAYUNG
NPM : 1805170145
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(IRFAN, SE., MM., Ph.D.)

Penguji II

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : ALI AKBAR PAYUNG
NPM : 1805170145
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(HENNY ZURIKA LUBIS., SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ali Akbar Payung
NPM : 1805170145
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data tabel dan Bab I lampiran - Jelaskan Fenomena yang terjadi		
Bab 2	- Teori dalam Bab II ditambah - Kerangka konseptual perbaikan		
Bab 3	- Jadwal penelitian disesuaikan - Metode penarikan sampel dijelaskan		
Bab 4	- Tabel Statistic Descriptive - Jelaskan - Buatlah graph utu uji normalitas - Pembahasan perlu pengembayan		
Bab 5	- Kesimpulan perbaikan - Keterbatasan penelitian dibuat.	20/07-22	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendelay - Abstrak liboral		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Skripsi	19/08-22	

Pembimbing Proposal

HENNY ZURIKA LUBIS., SE., M.Si

Medan, Juni 2022
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'laikum waronmatuuan wabarakatun

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minumab Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunanskripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda Tani Payung dan Ibunda Saripah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta membimbing, dan doa sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan,S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. IbuAssoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. BapakRiva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan skripsi skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan Agustus 2022

Penulis

Ali Akbar Payung

NPM. 1805170145

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Audit	9
2. Audit Delay	9
3. Reputasi KAP	11
4. Ukuran Perusahaan	12
5. Opini Audit.....	14
6. Profitabilitas	
7. Solvabilitas	
8. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Defenisi Operasional.....	20
C. Tempat dan Waktu	22
D. Populasi dan Sampel	23
1. Poplasi Sampel	23
2. Sampel Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
1. Statistik Deskriptif.....	27
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
3. Uji Asumsi Klasik	28
a. Uji Normalitas	29
b. Uji Multikolonieritas	29
c. Uji Heteroskedastisitas	30
4. Uji Hipotesis	30
a. Ujit t (persial).....	31
b. Uji F (simultan).....	32
5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Analisis Data.....	48
2. Uji Asumsi Klasik	54
3. Pengujian Hipotesis	60
B. Pembahasan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penyampaian Laporan Audit	5
Tabel 1.2 Audit Delay, Reputasi KAP dan Opini Audit	6
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian	39
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Audit Delay	49
Tabel 4.3 Reputasi KAP.....	49
Tabel 4.4 Ukurah Perusahaan	50
Tabel 4.5 Opini Audit	51
Tabel 4.6 <i>Return On Asset</i>	51
Tabel 4.7 <i>Debt Equity Ratio</i>	52
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.9 Kolmogorov Smirnov	55
Tabel 4.10 Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.11 Autokorelasi	58
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.13 Uji F	62
Tabel 4.14 Uji Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diharuskan mentaati ketentuan yang telah ditetapkan yaitu mengenai penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Dalam penyampaian laporan keuangan ada salah satu kriteria yang harus dipenuhi yaitu *relevance*. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini diatur di dalam PSAK tahun 2007 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Sesuai dengan peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua BapepamLK No.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik” menyatakan bahwa laporan

keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2011).

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui karena adanya perpindahan fungsi dan tujuan Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011. Peraturan tersebut diubah menjadi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Ini menandakan bahwa pada tahun tutup buku, masih ditemukannya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Banyak spekulasi penyebab – penyebab yang terjadi mengapa perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka, sedangkan disamping itu banyak pula perusahaan – perusahaan publik lainnya yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi penting bagi para investor, misalkan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut yang akan digunakan pihak investor dalam mengambil keputusan untuk penjualan atau pembelian saham sehingga apabila terjadinya keterlambatan bisa membuat para investor bingung dalam mengambil keputusannya. Para investor menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan sebagai pertanda buruk

bagi kesehatan perusahaan tersebut. Kesehatan perusahaan yang buruk menandakan adanya kelemahan dalam manajemen, yang mengakibatkan tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama.

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit menurut Azhari (2014), sedangkan menurut Esynasali (2014) audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan opini audit. Audit delay menunjukkan rentang penyelesaian audit dengan tujuan menyeluruh dari laporan audit keuangan yaitu menyatakan pendapat akan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dalam hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Adapun beberapa faktor-faktor yang menyebabkan audit delay terdiri atas Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, profitabilitas dan solvabilitas, kelima variabel ini memungkinkan menjadi penyebab dari Audit Delay. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.

Selanjutnya Torang (2012:93) adalah sebagai berikut: Ukuran Organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan sebagai berikut: Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya

perusahaan.

Opini audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:15) adalah pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kemudian Menurut Sutrisno (2009:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

Sedangkan Rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. (Kasmir, 2012). Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. (Munawir, 2007)

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, terbukti dalam kurun waktu 10 tahun terakhir jumlah perusahaan sektor food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia meningkat dari 10 perusahaan menjadi 26 perusahaan per Desember 2020. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan

dimasa yang akan datang.

Tabel 1.1
Hasil Penyampaian Laporan Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman (hari)

No	Kode	Hasil Penyampaian Laporan Audit		
		2018	2019	2020
1	AISA	177	176	88
2	ALTO	101	106	139
3	CAMP	112	144	86
4	CEKA	87	87	90
5	CLEO	89	88	77
6	COCO	90	76	57
7	DLTA	89	68	75
8	DMND	88	78	87
9	FOOD	69	85	88
10	GOOD	121	128	130
11	HOKI	90	89	89
12	INDF	81	76	87
13	IKAN	108	117	140
14	ICBP	85	69	89
15	KEJU	109	142	139
16	MLBI	111	112	94
17	MYOR	90	91	91
18	PANI	88	80	78
19	PCAR	89	80	75
20	PSDN	90	86	87
21	PSGO	95	64	80
22	ROTI	98	99	99
23	SKBM	78	69	68
24	SKLT	89	90	67
25	STTP	112	148	145
26	ULTJ	109	99	99

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah waktu audit delay pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dimaksud dengan Audit delay sesuai dengan keputusan BAPEPAM No.

36/PM/2003 tentang kewajiban laporan berkala yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan, sehingga dari data di atas dapat dilihat di tahun 2018 bahwa perusahaan AISA memiliki waktu audit delay tertinggi selama 177 hari, sementara di tahun 2019 perusahaan AISA memiliki waktu audit delay selama 176 hari dan pada tahun 2020 perusahaan STTP memiliki waktu audit delay tertinggi selama 145 hari.

Tabel 1.2

Audit Delay, Reputasi KAP dan Opini Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

No	Kode	Audit Delay			Reputasi KAP			Opini Audit		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	AISA	177	176	88	0	0	0	WDP	WDP	WTP
2	ALTO	101	106	139	0	0	0	WTP	WTP	WTP
3	CAMP	112	144	86	0	0	0	WTP	WTP	WTP
4	GOOD	121	128	130	0	0	0	WTP	WTP	WTP
5	IKAN	108	117	140	0	0	0	WDP	WTP	WTP
6	KEJU	109	142	139	0	0	0	WTP	WTP	WTP
7	MLBI	122	118	95	0	0	0	WTP	WTP	WTP
8	MYOR	91	98	105	0	0	0	WTP	WTP	WTP
9	ROTI	97	91	101	0	0	0	WTP	WTP	WTP
10	STTP	117	118	111	0	0	0	WTP	WTP	WTP
11	ULTJ	112	148	145	0	0	0	WTP	WTP	WTP

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 (tujuh) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami audit delay, dan dapat dilihat bahwa ketujuh perusahaan tersebut juga tidak menggunakan jasa KAP Big four dalam proses audit, sedangkan opini audit yang dihasilkan rata-rata Wajar Tanpa Pengecualian, hanya beberapa perusahaan yang mendapatkan

opini audit wajar dengan pengecualian.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan audit delay terdiri atas Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit, ketiga variabel ini memungkinkan menjadi penyebab dari Audit Delay. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu Reputasi KAP, Hasil penelitian Nurahman Apriyana (2017) menunjukkan bahwa reputasi KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. KAP yang masuk *the big four* dengan *nonbig four* memiliki karakteristik yang berbeda. KAP yang masuk *the big four* diyakini dapat bekerja lebih efisien dalam melakukan perencanaan audit, memiliki sumber daya manusia lebih baik, dan lebih berpengalaman dalam melakukan audit. Berbeda dengan hasil penelitian Fitria Ingga (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP *the big four* maupun KAP *non big four* memiliki standar yang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran perusahaan. Hasil penelitian Okalesa (2018) mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay*nya semakin pendek. Hal ini dikarenakan

semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi Lestari (2010) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan, baik perusahaan besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu Opini audit, Opini audit merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum (Rustiarni dan Sugiarti, 2013). Opini audit dapat mempengaruhi *audit delay*. Auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memahami dan mencari bukti audit sebagai landasan dalam memberikan opini audit selain *unqualified opinion*. Penelitian Dwi Puryati (2020) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait dengan *audit delay* selaku variabel

dependen, untuk itu peneliti termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dari beberapa fenomena yang telah diuraikan diatas, maka hal itu dapat dijadikan sebagai alasan mengapa beberapa variabel tersebut layak untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa perusahaan yang mengalami Audit Delay
2. Reputasi KAP dari beberapa perusahaan yang mengalami Audit Delay belum menggunakan Auditor dari KAP Big Four
3. Adanya Opini Audit berupa Wajar Dengan Pengecualian di beberapa perusahaan

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?

4. Apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah ada pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
6. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusaam, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

- b. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil audit.

- c. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Audit Delay pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Audit

Auditing bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Mulanya audit hanya bertujuan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan pada suatu laporan keuangan perusahaan, kini berkembang menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu factor dalam pengambilan keputusan oleh para pihak yang berkepentingan (stakeholder). Audit merupakan alat manajemen yang akan digunakan untuk memverifikasi bukti transaksi ekonomi, untuk menilai seberapa berhasil proses dalam suatu perusahaan telah dilaksanakan, untuk menilai eektivitas pencapaian target yang telah ditetapkan. Selain itu untuk kepentingan organisasi, audit tidak hanya melaporkan ketidak sesuaian dan tindakan korektif, namun juga mengamati praktek dan aktivitas usaha yang dijalankan.

Dimana dalam proses mengaudit dilakukan oleh tenaga professional dan independen atau tidak ada sangkut pautnya dengan perusahaan yang terkait, sehingga diharapkan bahwa penilaiannya objektif. Auditing itu analitis dan tidak konstruktif, dia kritis, juga menyelidik. Auditing menekankan bukti pendukung laporan dan data finansial. Untuk melaksanakan proses audit, diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan 7 sejumlah standard (kriteria) yang dapat digunakan sebagai pegangan pengevaluasian informasi tersebut pengertian auditing adalah “ suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen,

terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.Audit Delay

Audit merupakan suatu proses mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan (Adisti, 2014). *Audit delay* menunjukkan lamanya penyelesaian audit (Lianto dan Kusuma, 2010).

Menurut Dyer *and* McHugh (1975:206) dalam penelitian Astina dan Wirakusuma (2013) *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. Ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Emiten atau perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu kepada Bapepam akan dikenakan sanksi atau denda administrasi.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal

diterbitkannya laporan audit (Halim, 2000) dalam Bustamam dan Kemal (2010: 112). Utami (2006) juga mengemukakan pengertian audit delay yaitu lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit tersebut.

Arens, Elder, dan Basley dalam buku *Jasa Audit dan Assurance* dengan ahli bahasa Amir Abadi Jusuf (2011:152) menyatakan dalam pengauditan atas laporan keuangan, klien biasanya menginginkan pengauditan diselesaikan dalam satu sampai tiga bulan setelah penutupan periode pembukuan. Bapepam baru-baru ini mengharuskan perusahaan-perusahaan publik melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam-LK 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir.

Menurut Subekti (2005) dalam Aryaningsih dan Budiarta (214:760) *Audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, *audit delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah di audit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang harus dikerjakan.

Menurut peraturan BAPEPAM dalam peraturan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau

Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Bersadarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.

Adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay diantaranya :

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditandai dengan beberapa ukuran antara lain 25 total aset, total penjualan, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan. Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Rachmawati (2008) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit (*audit delay*) dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan oleh karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal perusahaan. (Azhari, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur tingkat profitabilitas yaitu ROA (*return on assets*). ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan didalam operasional bisnisnya dengan memanfaatkan sumber daya asetnya. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi pada asetnya dan

begitu pula sebaliknya. Menurut Saemargani (2015) perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat 26 profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan.

c. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Carslaw & Kaplan (1991) dalam Rachmawati (2008) proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula resiko kerugiannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung biasanya dapat melakukan kesalahan manajemen (mis-management) dan kecurangan (fraud). Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap aset akan mempengaruhi likuiditas yang berkaitan dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan (going concern) yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan. Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur solvabilitas yaitu rasio total debt to total asset (TDTA) yang membandingkan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang) dengan jumlah aktiva (total asset).

d. Pengungkapan Laba atau Rugi

Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda

penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham, sebaliknya perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha untuk memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan. Auditor akan berhati-hati selama proses audit dalam merespon kerugian perusahaan apakah kerugian tersebut disebabkan oleh kegagalan finansial atau kecurangan manajemen. (Kartika, 2009) Sedangkan menurut Puspitasari & Sari (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang mengumumkan laba yang merupakan berita baik perusahaan cenderung mengalami audit delay yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan rugi. Bagi auditor dalam mengaudit klien yang terindikasi mengalami kerugian juga akan berhati-hati dalam menentukan prosedur auditnya untuk memastikan kerugian yang dialami kliennya, sehingga ini akan membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga audit delay-nya semakin panjang. (Aditya. dkk, 2014)

e. Opini Auditor

SPAP yang terbaru mengatur secara spesifik opini audit atas laporan keuangan pada SA 700, "Perumusan suatu opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan" (SA 700). Berdasarkan SA 700, opini audit atas laporan keuangan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu (1) Opini audit tanpa modifikasi, dan (2) opini audit dengan modifikasi. Opini audit tanpa modifikasi adalah opini audit yang menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun, dalam semua hal material sesuai dengan kerangka dasar pelaporan keuangan yang berlaku (SAK). Opini audit tanpa modifikasi biasa juga disebut dengan opini audit bentuk baku. Opini

audit dengan modifikasi dapat berupa (1) unqualified opinion dengan paragraf tambahan, (2) qualified opinion (opini dengan kualifikasi atas suatu hal), (3) adverse opinion (opini tidak wajar), dan (4) disclaimer of opinion (tidak memberikan pendapat). Bagi perusahaan go public opini audit dapat mempengaruhi harga saham, atau bahkan kelangsungan pendanaan dari pihak investor. (Purba, 2015) Penerimaan opini selain qualified merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya memperpanjang audit delay. Jadi, perusahaan yang tidak menerima opini audit standar unqualified opinion mengalami audit delay yang panjang. Kartika (2009).

f. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa. Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four.

Menurut Yuliana dan Aloysia (2004) dalam Setiawan (2013) Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Adapun kategori KAP yang berafiliasi dengan the big four di Indonesia, yaitu : 1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan. 2) KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja. 3) KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan

Surja 4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio. 30 Besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit, waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka. Puspitasari & Sari (2012).

3.Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.

Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Menurut Yuliana dan Aloysia (2004) dalam Setiawan (2013) Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Adapun kategori KAP yang berafiliasi dengan the big four di Indonesia, yaitu :

- 1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
- 2) KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
- 3) KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono,

Suherman dan Surja

- 4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio. Besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit, waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka. Puspitasari & Sari (2012).

4. Ukuran Perusahaan

Dalam upaya mencapai ketepatan waktu laporan keuangan tahunan salah satu hal yang mempengaruhinya adalah ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010:4) dalam Ali Akbar Yulianto (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. IX.C.7 tentang pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum oleh perusahaan menengah dan kecil, menyatakan bahwa perusahaan besar adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (total asset) tidak lebih dari Rp. 100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah), bukan merupakan afiliasi atau dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah atau kecil, dan bukan merupakan reksa dana.

Sedangkan penawaran umum oleh perusahaan menengah atau kecil adalah penawaran umum sehubungan dengan efek yang ditawarkan oleh perusahaan menengah atau kecil, di mana nilai keseluruhan efek yang ditawarkan tidak lebih dari Rp. 40.000.000.000,00 (empat puluh miliar rupiah). Jadi, ukuran perusahaan menurut keputusan ketua BAPEPAM No. IX.C.7 dapat diartikan sebagai suatu

ukuran dengan mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Wiryakriyana dan Widhiyani (2017) menyatakan semakin besar perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Semakin besar perusahaan yang jangka penyelesaian audit lebih cepat karena diawasi dan dimonitor oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah daripada perusahaan yang skalanya kecil.

Riyanto (2008:313) menyatakan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva”. Ukuran perusahaan menurut Scott dalam Torang (2012:93) adalah sebagai berikut: “Ukuran Organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”. Ketiga definisi di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, dan aktiva yang berperan sebagai variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.

Menurut Ferry dan Jones dalam Sujianto (2011:129) ukuran perusahaan ditunjukkan oleh

a. *Total Asset*

Semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam

b. Jumlah Penjualan

Semakin besar kapitalis pasar maka semakin besar pula dikenal dalam masyarakat Menurut BAPEPAM No. Kep.11/PM/1997 menyebutkan bahwa perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (Kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total aktiva lebih dari seratus milyar.

Semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang Menurut Werner R. Murhadi (2013) Firm Size diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. “

5.Opini Audit

Opini audit merupakan informasi penting bagi pemegang saham atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Opini audit dihasilkan melalui beberapa tahap proses audit sehingga auditor dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Opini audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:15)*10 adalah

pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik 2011, ada lima tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, yaitu :

1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum jika memenuhi kondisi berikut :

- a. Prinsip akuntansi berterima umum digunakan dalam laporan keuangan
- b. Perubahan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dari periode ke periode telah cukup dijelaskan
- c. Informasi dalam catatan-catatan yang mendukung telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report With Explanatory Language*)

Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan diberikan auditor jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil

usaha perusahaan klien.

3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Opini ini diberikan auditor ketika menjumpai kondisi-kondisi sebagaiberikut

:

- a. Lingkup audit dibatasi klien
- b. Auditor tidak dapat melaksanakan audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor
- c. Laporan keuangan tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum
- d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten

4) Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar diberikan jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien. Auditor tidak dibatasi lingkup auditnya sehingga dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika memperoleh pendapat tidak wajar maka laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dapat dipercaya dan tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

5) Pernyataan Tidak Mememberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Kondisi yang dapat menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah ketika Pembatasan yang luar bisa sifatnya terhadap lingkup audit Auditor tidak independen, dalam hubungannya dengan klien Auditor tidak

memberikan pendapat karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan auditan atau karena ia tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Dalam mengukur dan melihat indikator opini audit maka yang menjadi penilaian adalah dari opini yang diberikan, Junaidi dan Nurdiono (2016:4) memaparkan ada lima tipe opini audit yang diterbitkan auditor dalam laporan keuangan sebagai berikut : Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Hal ini dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan perusahaan dan dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan skala nominal, dimana jika perusahaan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 1 dan jika perusahaan mendapatkan opini selain Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 0.

6. Profitabilitas

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan Dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan oprasional dan sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun prifit jangka panjang.(Lubis, 2016).Rasio profitabilitas juga dikenal dengan rasio rentabilitas. Menurut (Fahmi 2014, hal: 80) menyatakan bahwa : “Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur keefektivitasan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan investasi”.

Sedangkan menurut (Hery 2015, hal 192) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat berpengaruh dalam melangsungkan kehidupan oprasional perusahaan bukan hanya dihasilkan dari penjualan melainkan dengan pendapatan investasi yang dilakukan.

Menurt (Kasmir 2010,hal 114) “ Jenis-Jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Profit Margin (Profit Margin On Sales)
- 2) Return On invesment (ROI)
- 3) Return On Equity (ROE)
- 4) Laba Perlembar Saham
- 5) Rasio Pertumbuhan

Rasio Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut (Kasmir 2013, hal 197) “ menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;

- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.;
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan.;
- 6) Dan tujuan lainnya; Selain itu adapun manfaat yang diperoleh yaitu:
 - a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
 - b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
 - c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 - d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak ;
 - e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjam maupun modal sendiri;

7.Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang disimpan dari kreditur perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2016) “rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu. Menurut Harahap (2014) rasio solvabilitas atau leverage rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity).

Menurut Hery (2018) menyatakan bahwa: Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset

perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar utang.

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas diperlukan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan antara penggunaan dana dari pinjaman atau penggunaan dana dari modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset perusahaan. Tujuan dan Manfaat rasio solvabilitas Menurut Hery (2018) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset

perusahaan.

8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang.
11. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
13. Untuk dalam menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan, termasuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas Harahap (2010) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Hutang (leverage) dan penggunaan utang Tingkat Hutang (leverage) merupakan tingkat besarnya modal dari pinjaman yang digunakan sebagai pelengkap dan tambahan atas modal sendiri.
2. Rasio Maksimum Utang Terhadap Aset Rasio Maksimum Utang Terhadap Aset tertinggi yang boleh dimiliki oleh seseorang atau bisnis adalah apabila aset

tersebut masih dapat menopang biaya utang secara mandiri atau dengan kata lain apabila return on asset (ROA) masih melebihi rata-rata tingkat bunga atas utang.

3. Tingkat Inflasi Inflasi dapat meningkatkan nilai pasar aset tetapi tidak kontribusi terhadap arus kas, kecuali bila aset tersebut dijual. Pada kondisi inflasi tinggi, umumnya nilai aset fisik akan meningkat, sedangkan aset keuangan seperti kas, tabungan dan obligasi akan menurun nilainya.

Bedasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor rasio solvabilitas seseorang memiliki aset tersebut seperti tanah dan bangunan karena berharap aset tersebut akan meningkat nilainya sesuai berjalannya waktu.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada perusahaan makanan dan minuman yang dinilai dari apakah yang mengaudit the big four atau bukan akan memiliki pengaruh dalam hal penundaan penyampaian hasil audit atau audit delay, semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan kecepatan waktu penyampaian audit atau menurunkan waktu audit delay.

Malinda (2015: 32) menyatakan audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hasil yang sama juga ditemukan ahmad dan kamarudin (2009, 14), audit delay pada KAP Big Four akan lebih pendek dibandingkan dengan

audit delay pada KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Hakim dan Sagiyanti (2020) mendapatkan hasil bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Besar kecilnya total asset akan mempengaruhi audit delay perusahaan, total asset yang besar akan mempercepat penyampaian audit perusahaan demikian sebaliknya. Ukuran Perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar akan mempunyai pengendalian internal yang baik. Hal tersebut kemungkinan akan memperkecil kesalahan pada saat penyusunan laporan keuangan, sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Ani Yulianti, 2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya

lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal dan pemerintah. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriana dan Rahmawati (2017), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Hakim dan Sagiyaniti (2020) mendapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Meningkatnya hasil audit menjadi lebih baik atau wajar tanpa pengecualian akan menurunkan kecepatan penyampaian audit perusahaan oleh KAP, perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan memberikan dampak waktu audit delay menjadi lebih lama. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut.

Perusahaan yang mendapat opini unqualified opinion cenderung

mempublikasi laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* akan membutuhkan waktu yang lama dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena auditor membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan berkonsultasi pada auditor yang lebih senior. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Fauziah Althaf, 2016) bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Opini audit yang diberikan auditor melalui beberapa tahap audit yang dilakukan dapat memberikan beberapa simpulan atas opini yang harus diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Dengan demikian, auditor di dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Pattiasina (2017) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Audit Delay

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total asset yang dimilikinya, jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik, ketika kinerja perusahaan baik maka tentunya

akan mempermudah auditor dalam melakukan audit laporan keuangan sehingga tentunya akan mencegah audit delay.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriana dan Rahmawati (2017), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

5. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Audit Delay

Debt equity ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya, ketika nilai DER tinggi menunjukkan tingkat hutang yang besar pada perusahaan sehingga memungkinkan permasalahan dalam melakukan audit bagi auditor, dalam penelitian ini DER tidak berpengaruh terhadap Audit delay.

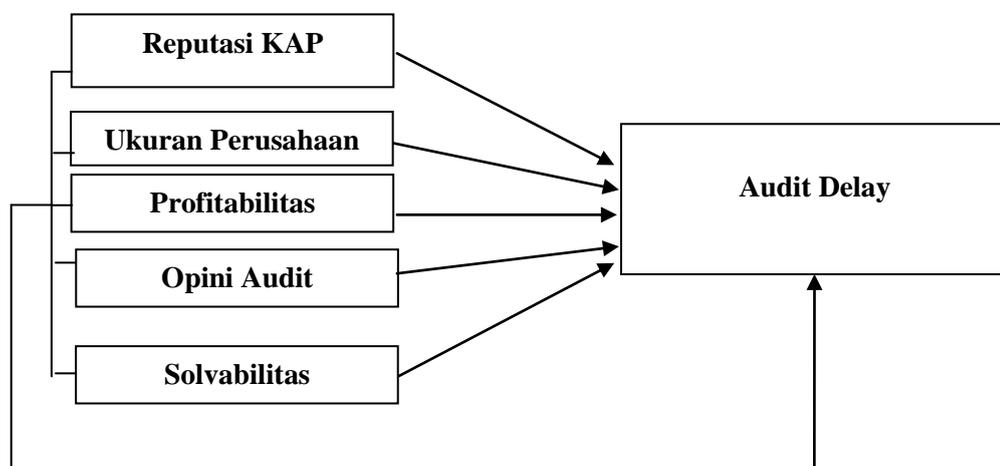
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriana dan Rahmawati (2017), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

6. Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay

Audit delay merupakan keterlambatan waktu penyampaian hasil audit yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik kepada Perusahaan yang

diaudit, dalam proses penyampaian dan evaluasi laporan keuangan tentunya auditor menemukan beberapa hal yang memberikan dampak terhadap pemeriksaan yang dilakukan.

Reputasi KAP, ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan solvabilitas merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi audit delay pada perusahaan-perusahaan. Adapun kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas didapatkan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Ada pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
4. Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

5. Ada pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
6. Ada pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan ,Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

B. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013) dalam Satiman (2018, hal 13), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Audit Delay sebagai (Y) dan lima variabel independen, yaitu Reputasi KAP sebagai (X₁), Ukuran Perusahaan sebagai (X₂), Opini Audit sebagai (X₃), Profitabilitas sebagai (X₄) dan Solvabilitas sebagai (X₅).

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Audit Delay	<i>Audit delay</i> adalah lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan.	Secara kuantitatif dalam jumlah hari. Yuliana dan Aloysia (2004) dalam Setiawan (2013)	Nominal
Reputasi KAP	Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan public untuk memberikan jasanya. Untuk mengukur ukuran KAP, peneliti mengelompokkannya menjadi dua kelompok yaitu auditor yang berafiliasi dengan KAP <i>the big four</i> dan KAP local atau KAP <i>non big four</i>	Dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>the bigfour</i> diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>non big four</i> diberikan nilai 0. Yuliana dan Aloysia (2004) dalam Setiawan (2013)	Dummy
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset.	Logaritma Natural Total Asset Ferry dan Jones dalam Sujianto (2011:129)	Ordinal
Opini Audit	Pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksaan mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Wijayanti, 2010)	Angka satu (1) mewakili perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang disajikan sedangkan angka nol (0) mewakili perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian. Junaidi dan Nurdiono (2016:4)	dummy

Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba melalui total asset yang dimilikinya.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$ Kasmir (2016)	Ordinal
Solvabilitas	kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal}$ Kasmir (2016)	Ordinal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2022. Berikut data rincian rencana waktu penelitian.

Tabel 3.2
Rincian Rencana Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		■																		
Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
Bimbingan Proposal				■	■	■	■													
Seminar Proposal								■	■	■	■									
Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■						
Sidang Meja Hijau														■						

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama sebanyak 26 perusahaan. Berikut adalah populasi penelitian :

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Emitmen	Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
10.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemeriang Tbk
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
16.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
18.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
21.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
22.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
25.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada *purposive sampling* yang termasuk kedalam sampel non probabilitas atau berdasarkan tujuan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Menurut Sugiyono (2016 hal 85) bahwa “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau ketentuan-ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan makanan dan minuman menurut teknik purposive sampling yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2020	26
2.	Perusahaan yang mengalami audit delay	11
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2016-2020	11
Total Perusahaan		11
Jumlah Sampel Penelitian (11x3)		33

Sumber : Data Diolah (2022)

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014 hal 106) “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dari 26 sampel akhir perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia yang di BEI . Karena hanya 11 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas. Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	3
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	3
4.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3
5.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemeriang Tbk	3
6.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk	3
7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	3
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	3
9.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	3
10.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	3
11.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk	3
Total Sampel			33

Sumber : www.idx.co.id

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya

berkaitan dengan peneliti ini.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Imam Ghozali (2011 hal 105) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010 :21).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pergantian Manajemen, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap Audit Delay. Persamaan

matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Audit Delay
a	= Konstanta
b	= nilai koefisien
X1	= Reputasi KAP
X2	= Ukuran Perusahaan
X3	= Opini Audit
X4	= Profitabilitas
X5	= Solvabilitas

Dalam penelitian ini sebahagian variabel menggunakan variabel dummy dalam pengumpulan datanya, (Ghozali,2016) menyatakan variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dan nol (D=0) untuk kategori yang lain.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi berganda. Untuk melakukan uji asumsi klasik ini menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai Z hitung $>$ Z tabel, maka distribusi sampel normal.
- b) Jika nilai Z hitung $<$ Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi

dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas apabila hasil $sig > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan nada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi

(keeratatan) antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi (R^2). Dalam uji hipotesis ini $X=0$ tidak akan mungkin terjadi, sebab jumlah nilai pernyataan kuesioner tidak adayangnilainya0. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik ini meliputi :

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficients.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2) H_0 diterima Jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiyono (2014:250) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien

Determinasi

n = Jumlah Data

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2) H_0 diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$). maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiyono (2014, hal 257), menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Determinasi
- n = Jumlah variabel independen
- k = Jumlah anggota atau kasus

5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa

besar persentase sumbu dan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sudjana (2005, hal 369) menggunakan rumus :

$$R^2 = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Deskripsi Objek

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia yang di BEI . Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang menjadi Objek Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	3
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	3
4.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3
5.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemeriang Tbk	3
6.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk	3
7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	3
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	3
9.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	3
10.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	3
11.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk	3

Total Sampel	33
---------------------	-----------

Sumber : www.idx.co.id

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00

b. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Audit Delay (Y)

Tabel 4.2 Audit Delay Perusahaan Makanan Dan Minuman

Perusahaan	Tahun		
	2018	2019	2020
AISA	177	176	88
ALTO	101	106	139
CAMP	112	144	86
GOOD	121	128	130
IKAN	108	117	140
KEJU	109	142	139
MLBI	111	112	94
MYOR	90	91	91
ROTI	98	99	99
STTP	112	148	145
ULTJ	109	99	99

Sumber : Laporan Keuangan (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki waktu audit delay tertinggi berada pada perusahaan AISA di tahun 2018 dengan waktu selama 177 hari, dan perusahaan yang memiliki waktu audit delay terendah berada pada perusahaan MYOR dengan waktu selama 90 hari.

2. Reputasi KAP (X_1)

Tabel 4.3 Reputasi KAP Perusahaan Makanan Dan Minuman

Perusahaan	Tahun		
	2018	2019	2020
AISA	0	0	0
ALTO	0	0	0
CAMP	0	0	0
GOOD	0	0	0
IKAN	0	0	0
KEJU	0	0	0
MLBI	0	0	0
MYOR	0	0	0
ROTI	0	0	0
STTP	0	0	0
ULTJ	0	0	0

Sumber : Data Keuangan (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada perusahaan yang diaudit oleh KAP *the bigfour*. Big Four merupakan empat KAP (Kantor Akuntan Publik) terbesar yang memberikan konsultasi pajak dan berbagai layanan manajemen lainnya. Di mana keempat KAP tersebut yaitu, Deloitte Touche Tohmatsu, PwC (*PricewaterhouseCoopers*), EY (*Ernst & Young*), dan KPMG.

3. Ukuran Perusahaan (X_2)

Tabel 4.4 Ukuran Perusahaan Perusahaan Makanan Dan Minuman

Perusahaan	Tahun		
	2018	2019	2020
AISA	1, 868, 966	2, 011, 557	1, 761, 634
ALTO	1, 103, 450	1, 105, 874	1, 089, 208
CAMP	1, 057, 529	1, 086, 873	1, 147, 260
GOOD	5, 063, 067	6, 570, 969	6, 766, 602
IKAN	95, 848	132, 538	129, 081
KEJU	666, 313	674, 906	767, 726
MLBI	2, 898, 950	2, 907, 425	2, 922, 017
MYOR	19, 037, 918	19, 777, 500	19, 917, 653
ROTI	4, 682, 083	4, 452, 166	4, 191, 284
STTP	2, 881, 563	3, 448, 995	3, 919, 243
ULTJ	6, 608, 422	8, 754, 116	7, 406, 856

Sumber : Data Keuangan (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi dinilai dari nilai total asset tertinggi yaitu perusahaan MYOR dengan jumlah total asset pada tahun 2018 sebesar 19,037,918, dan pada tahun 2019 sebesar 19,777,500, kemudian pada tahun 2020 sebesar 19,917,653, sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan terendah yaitu perusahaan ALTO. Kemudian ukuran perusahaan dengan total asset terendah berada pada perusahaan IKAN dengan jumlah total asset pada tahun 2018 sebesar 95,848, dan pada tahun 2019 sebesar 132,538, kemudian pada tahun 2020 sebesar 129,081.

4. Opini Audit (X₃)

Tabel 4.5 Opini Audit Perusahaan Makanan Dan Minuman

Perusahaan	Tahun		
	2018	2019	2020
AISA	0	1	1
ALTO	1	1	1
CAMP	1	1	1
GOOD	1	1	1
IKAN	1	1	1
KEJU	1	1	1
MLBI	1	1	1
MYOR	1	1	1
ROTI	1	1	1
STTP	1	1	1
ULTJ	1	1	1

Sumber : Data Keuangan (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, namun pada perusahaan AISA di tahun 2018 mendapatkan opini audit wajar dengan pengecualian.

5. Return On Asset (X_4)

Tabel 4.6 Return On Asset Perusahaan Makanan Dan Minuman

Perusahaan	Tahun		
	2018	2019	2020
AISA	86.4%	60.0%	-0.5%
ALTO	-0.6%	-0.7%	-0.8%
CAMP	7.1%	4.1%	8.9%
GOOD	8.1%	2.9%	6.7%
IKAN	4.9%	-0.8%	1.2%
KEJU	14.5%	18.6%	18.9%
MLBI	41.6%	9.9%	22.8%
MYOR	10.7%	10.3%	6.5%
ROTI	4.7%	3.3%	7.0%
STTP	16.9%	18.1%	16.0%
ULTJ	15.6%	13.0%	16.9%

Sumber : Laporan Keuangan (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki *return on asset* yang tertinggi berada pada perusahaan AISA, sedangkan perusahaan yang memiliki *return on asset* yang terendah berada pada perusahaan IKAN. Semakin besar nilai *return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba melalui total asset yang dimilikinya.

6. Debt Equity Ratio (X_5)

Tabel 4.7 Debt Equity Ratio Perusahaan Makanan Dan Minuman

Perusahaan	Tahun		
	2018	2019	2020
AISA	-2.13	1.43	1.15
ALTO	1.90	1.97	1.99
CAMP	0.13	0.13	0.12
GOOD	1.07	1.27	1.23
IKAN	1.86	0.92	0.83
KEJU	0.53	0.53	0.31
MLBI	1.53	1.03	1.66
MYOR	0.92	0.75	0.75
ROTI	0.51	0.38	0.47

STTP	0.34	0.29	0.19
ULTJ	0.17	0.83	0.44

Sumber : Laporan Keuangan (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki *debt equity ratio* yang tertinggi berada pada perusahaan IKAN, sedangkan perusahaan yang memiliki *debt equity ratio* yang terendah berada pada perusahaan CAMP. Semakin besar nilai *debt equity ratio* menunjukkan tingkat resiko yang besar pada perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dari modal yang dimilikinya.

b. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2008), statistik deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pengujian statistic deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV. 6 dibawah.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	33	-88.00	37.00	-15.2121	33.89115
Reputasi KAP	33	.00	1.00	.4242	.50189
Opini Audit	33	.00	1.00	.9697	.17408
Return On Asset	33	-.01	.86	.1370	.17970
Debt Equity Ratio	33	-2.13	1.99	.7727	.78029
Ukuran Perusahaan	33	11.47	16.81	14.6249	1.33532
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui :

Audit Delay memiliki nilai minimum sebesar -88 dengan demikian batas bawah nilai Audit Delay dalam penelitian ini adalah -88. Reputasi KAP memiliki nilai minimum sebesar 0 dengan demikian batas bawah nilai Reputasi KAP yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 0. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 14.624 dengan demikian batas bawah nilai Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 14.624. Opini audit memiliki nilai minimum sebesar 0 dengan demikian batas bawah nilai opini audit dalam penelitian ini adalah 0, *Return On Asset* memiliki nilai minimum -0,01 dan *Debt Equity Ratio* memiliki nilai minimum -2,13.

Audit Delay memiliki nilai maksimum sebesar 37,00 dengan demikian batas atas nilai Audit Delay dalam penelitian ini adalah 37,00. Reputasi KAP memiliki nilai maksimum sebesar 1 dengan demikian batas atas nilai Reputasi KAP yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 1. Ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 16,81 dengan demikian batas atas nilai Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 16,81. Opini audit memiliki nilai maksimum sebesar 1 dengan demikian batas atas nilai opini audit dalam penelitian ini adalah 1. *Return On Asset* memiliki nilai maksimum 0,86 dan *Debt Equity Ratio* memiliki nilai maksimum 1,99.

Audit Delay memiliki nilai mean sebesar -15,212. Reputasi KAP memiliki nilai mean sebesar 0,4242. Ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 14,624. Opini audit memiliki nilai mean sebesar 0,96. *Return On Asset* memiliki nilai mean 0,137 dan *Debt Equity Ratio* memiliki nilai mean 0,77.

Audit Delay memiliki nilai standar deviation sebesar 33,89. Reputasi KAP memiliki nilai standar deviation sebesar 0,501. Ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviation sebesar 1,33. Opini audit memiliki nilai standar deviation sebesar 0,174. *Return On Asset* memiliki nilai standar deviation 0,179 dan *Debt Equity Ratio* memiliki nilai standar deviation 0,78.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

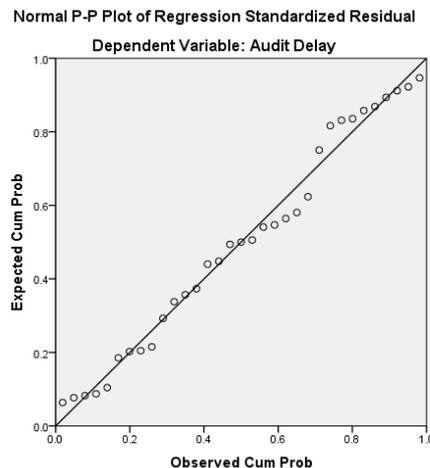
		Audit Delay	Reputasi KAP	Opini Audit	Return On Asset	Dent Equity Ratio	LnX2
N		33	33	33	33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-15.2121	.4242	.9697	.1370	.7727	14.6249
	Std. Deviation	33.89115	.50189	.17408	.17970	.78029	1.33532
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.377	.539	.265	.172	.119
	Positive	.120	.377	.431	.265	.076	.074

	Negative	-.167	-.299	-.539	-.209	-.172	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	2.164	3.095	1.525	.986	.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317	.000	.000	.019	.285	.735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel kolmogorov-smirnov, dimana apabila Asym.Sig pada tabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila memiliki nilai uji kolmogorov Asym.Sig lebih besar dari 0.05.



Gambar 4.1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwasannya data hasil penelitian menyebar searah dengan garis diagonal, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2008: 91),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (

independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena [korelasi](#) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai VIF diantara variabel independen lebih besar dari 10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1					
Reputasi KAP	.325	.283	.238	.856	1.168
Opini Audit	.386	.337	.289	.331	3.025
Return On Asset	-.123	.190	.156	.458	2.184
Dent Equity Ratio	.283	.005	.004	.474	2.109
LnX2	.329	.334	.286	.941	1.063

a. Dependent Variable: Audit Delay
Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih kecil nilai $VIF < 10$ hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji

apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka ditemukan gejala autokorelasi.

Tabel 4.11
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	41 ^a	.238	2.159

Sumber : Data diolah SPSS 2022

adapun seperti kriteria yang dikemukakan oleh Imam Ghozali (2008 : 95)

- a) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- b) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

Dari tabel 4.5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 2,159 Angka ini terletak pada kategori a, sehingga tidak ada autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu DER dan Z-

SCOREserta satu variabel dependen yaitu DER. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Tabel 4.12
Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-233.177	70.887		3.289	.003
1 Reputasi KAP	17.361	11.343	.257	3.531	.001
Opini Audit	97.962	52.634	.503	3.861	.000
Return On Asset	43.591	43.328	.231	2.006	.023
Debt Equity Ratio	.249	9.804	.006	.025	.980
LnX2	7.483	4.068	.295	3.840	.001

a Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 21.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = -233,17 + 17,361X_1 + 7,483X_2 + 97,962X_3 + 43,591X_4 + 0,249X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis arah hubungan reputasi KAP, Ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit delay yaitu :

1. Nilai -233,17 menunjukkan bahwa apabila variabel reputasi KAP, ukuran perusahaan dan Opini Audit adalah nol (0) maka nilai audit delay sebesar -233,17
2. Nilai X_1 sebesar 17,361 dengan arah hubungan positif, artinya jika reputasi KAP meningkat akan meningkatkan audit delay.
3. Nilai X_2 sebesar 7,483 dengan arah hubungan negatif, artinya jika ukuran perusahaan meningkat akan menurunkan audit delay dan sebaliknya
4. Nilai X_3 sebesar 97,962 dengan arah hubungan negatif, artinya jika opini audit meningkat akan menurunkan audit delay dan sebaliknya.
5. Nilai X_4 sebesar 43,591 dengan arah hubungan negatif, artinya jika opini

audit meningkat akan menurunkan audit delay dan sebaliknya.

6. Nilai X_5 sebesar 0,249 dengan arah hubungan negatif, artinya jika opini audit meningkat akan menurunkan audit delay dan sebaliknya.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan model regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap *return saham* dengan menggunakan t-test dan f-test:

a. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

untuk menguji apakah kesulitan keuangan dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, maka hipotesisnya :

- $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh Kesulitan Keuangan dan opini audit terhadap Audit Delay)
- $h_1 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan kesulitan keuangan dan opini audit terhadap Audit Delay)

Terima H_1 jika nilai probabilitas $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- Terima H_0 jika nilai probabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi reputasi KAP berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.001 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,531 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh reputasi KAP terhadap Audit Delay.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi ukuran perusahaan berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.001 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,840 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap Audit Delay.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi opini audit berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,681 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan opini audit terhadap Audit Delay.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *return on asset* berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.023 (Sig 0.023 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,006 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan *return on asset* terhadap Audit Delay.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *debt equity ratio* berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.980 (Sig 0.980 > α 0.05) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,025 > -1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan *debt equity ratio* terhadap Audit Delay.

b. Uji signifikansi simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan f_{sig} dengan tingkat signifikan 0.05.

Untuk menguji apakah Kesulitan Keuangan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, maka hipotesisnya :

- $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh kesulitan keuangan dan opini audit terhadap Audit Delay)
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan kesulitan keuangan dan opini audit terhadap Audit Delay)

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Terima H_1 jika nilai probabilitas $F < \text{taraf signifikan sebesar } 0.05$ ($\text{Sig.} \leq \alpha_{0.05}$)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F > \text{taraf signifikan sebesar } 0.05$ ($\text{Sig.} > \alpha_{0.05}$)

Terima H_1 jika nilai probabilitas $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tabel 4.13
Uji F (Anova)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12776.019	5	2555.204	2.877	.033 ^b
Residual	23979.496	27	888.129		
Total	36755.515	32			

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.033 ($\text{Sig. } 0.033 < \alpha_{0.05}$), dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($2,877 > 1,69$) dengan demikian H_1 diterima .
kesimpulannya : Ada pengaruh signifikan reputasi KAP, ukuran perusahaan, opini audit, *return on asset* dan *debt equity ratio* terhadap Audit Delay.

c. Uji Determinasi (R^2)

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakinkuat untuk menerangkan pengaruh variabel

bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4.14
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.590 ^a	.348	.227	29.80150	.348	2.877	5

Sumber : Data diolah SPSS 2022

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,348 dan hal ini menyatakan bahwa variabelreputasi KAP, ukuran perusahaan, opini audit,*return on asset* dan *debt equity ratio* sebesar 34,8% untuk mempengaruhi variabel Audit delay sisanya 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi reputasi KAP berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.001 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,531 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh reputasi KAP terhadap Audit Delay. Artinya Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada perusahaan makanan dan minuman yang dinilai dari apakah yang mengaudit the big four atau bukan akan memiliki pengaruh dalam hal penundaan penyampaian hasil audit atau audit delay, semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan kecepatan waktu penyampaian audit atau menurunkan waktu audit

delay.

Malinda (2015: 32) audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hasil yang sama juga ditemukan Ahmad dan Kamarudin (2009, 14), audit delay pada KAP Big Four akan lebih pendek dibandingkan dengan audit delay pada KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Hakim dan Sagiyanti (2020) mendapatkan hasil bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi ukuran perusahaan berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.001 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,840 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap Audit Delay, artinya besar kecilnya total asset akan mempengaruhi audit delay perusahaan, total asset yang besar akan mempercepat penyampaian audit perusahaan demikian sebaliknya.

Ukuran Perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar akan mempunyai pengendalian internal yang baik. Hal tersebut kemungkinan akan memperkecil kesalahan pada saat penyusunan laporan keuangan, sehingga auditor

yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Ani Yulianti, 2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal dan pemerintah. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Pattiasina (2017) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi opini audit berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 ($Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,681 > 1,68$) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan opini audit terhadap Audit Delay. Artinya meningkatnya hasil audit menjadi lebih baik atau wajar tanpa pengecualian akan menurunkan kecepatan penyampaian audit perusahaan oleh KAP, perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan memberikan dampak waktu audit delay menjadi lebih lama.

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut. Perusahaan yang mendapat

opini unqualified opinion cenderung mempublikasi laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* akan membutuhkan waktu yang lama dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena auditor membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan berkonsultasi pada auditor yang lebih senior. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh (Fauziyah Althaf, 2016) bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Opini audit yang diberikan auditor melalui beberapa tahap audit yang dilakukan dapat memberikan beberapa simpulan atas opini yang harus diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Dengan demikian, auditor di dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty (2016), Pattiasina (2017) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay

4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *return on asset* berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.023 (Sig 0.023 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,006 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan *return on asset* terhadap Audit Delay.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total asset yang dimilikinya, jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik, ketika kinerja perusahaan

baik maka tentunya akan mempermudah auditor dalam melakukan audit laporan keuangan sehingga tentunya akan mencegah audit delay.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriana dan Rahmawati (2017), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

5. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Audit Delay

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *debt equity ratio* berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.980 ($Sig\ 0.980 > \alpha 0.05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}(0,025 > -1,68)$ dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan *debt equity ratio* terhadap Audit Delay.

Debt equity ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya, ketika nilai DER tinggi menunjukkan tingkat hutang yang besar pada perusahaan sehingga memungkinkan permasalahan dalam melakukan audit bagi auditor, dalam penelitian ini DER tidak berpengaruh terhadap Audit delay.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriana dan Rahmawati (2017), Alfiani dan Nurmala (2020) dan Syeha (2016) mendapatkan hasil bahwa *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

6. Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay

Audit delay merupakan keterlambatan waktu penyampaian hasil audit yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik kepada Perusahaan yang diaudit, dalam proses penyampaian dan evaluasi laporan keuangan tentunya auditor menemukan beberapa hal yang memberikan dampak terhadap pemeriksaan yang dilakukan.

erdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 < α 0.05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,765>1,69) dengan demikian H_1 diterima .
kesimpulannya : Ada pengaruh signifikan reputasi KAP, ukuran perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilihat dari uji statistik dengan menggunakan uji regresi, uji hipotesis, dan uji determinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Reputasi KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Return On Asset berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
5. Debt Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
6. Reputasi KAP, ukuran perusahaan, Opini Audit, Return On Asset dan Debt Equity Ratio berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian dari perusahaan makanan dan minuman dengan jumlah sampel yang masih belum seluruh populasi.

2. Dalam melakukan penilaian opini audit dan reputasi KAP data yang digunakan dengan menggunakan data dummy, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak menggunakan data dummy.
3. Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Audit Delay, namun pada penelitian ini hanya diporsikan dengan reputasi KAP, ukuran perusahaan dan Opini auditor.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi Audit Delay.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ihsan. (2016) Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Human Falah*. Volume.3.No.1, Januari-Juni.
- Agoes, Sukrisno. 2011. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*”. Jakarta : Fakultas Ekonomi Unversitas Indonesia.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 108–124.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2008. “*Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*”. Terjemahan oleh Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Azhari, Wahidahwati dan Ikhsan Budi Riharjo. 2014. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 3 No. 10 (2014)
- Buchari, Chana dan Marita. 2014. “*Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta*. ISSN: 2303-2235 Volume 2 Nomor 2.
- Divianto. 2011. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di BEI)*”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Volume 1 Nomor 2.
- Dwiyanti, R. Meike Erika. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)*”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 20 SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. “*Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*”. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hakim, L., & Sagiyaniti, P. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, komite audit, dan ukuran KAP terhadap audit delay. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(2), 58–73.
- Harvianto, Bayu Putra. 2015. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi*

- Pergantian Kantor Akuntan Publik (Audit Delay)*". Jom FEKOM. Volume 2 Nomor 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. "*Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2013*". Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. , Lili, Safrida., Dewi, Putri Kemala., Ikhsan, Abdullah., Kusmilawaty., Dalimunthe, Hasbiana. . (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Ni Ketut Rasmini. 2013. "*Audit Delay dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Menteri Keuangan. 2008. "*Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 tentang "Jasa akuntansi Publik"*". Jakarta
- Lubis, H. Z. (2016). Pengaruh total quality management terhadap kinerja manajerial dengan sistem pengukuran kinerja sebagai variabel moderating (studi pada perusahaan manufaktur di kim). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(1).
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 850–861).
- L Lufriansyah (2017) *Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP)*. Jurnal Riset Akuntansi Bisnis. UMSU.
- Messier, William.F, Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt. 2005. "*Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*". Terjemahan oleh Nuri Hinduan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2009. "*Auditing*". Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Olivia. 2014. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEP*". Skripsi. Universitas HasanuddinMakassar.
- Pattiasina, V. (2017). Analisis pengaruh kualitas auditor, ukuran perusahaan, jumlah komite audit, kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay dan opini audit yang diinterveing oleh audit lag. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 85–98.
- Pawitri, Ni Made Puspa dan Ketut Yadnyana. 2015. "*Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Audit Delay*". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302- 8578.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jendral-Kementrian Keuangan. 2015. "*Pendapatan The Big Four Masih Tinggi*" (online),

- <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/18>, diakses 23 September 2016.
- Sari, Eka Nurmala (2021) Integritas Pemoderasi Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, Vol.22, No.1. Universitas Islam Bandung.
- Sebayang, Esynasali. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay: Studi Empiris Pada PerusahaanPerusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Skripsi Sarjana. FEB UNDIP. Semarang.
- Setiawan, I Made Agus dan Ni Ketut Lely Aryani M. 2014. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility , Auditor Opinion, Financial Distress, dan Size Terhadap Audit Delay*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Syeha, A. N. (2016). *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)*.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh pergantian auditor, reputasi kap, opini audit, dan komite audit dalam audit delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.
- Wijayanti, Evi Dwi dan Indira Januarti. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Audit Delay*”. Simposium Nasional Akuntansi 14. Aceh.

Lampiran 1. Data Keuangan

Perusahaan	Tahun	Audit Delay	Reputasi KAP	Ukuran Perusahaan (Total Asset)	Opini Audit	ROA	DER	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba Bersih
ASIA	2019	26-Jun	0	1,868,966	0	86.4%	-2.13	3526819	-1657853	1613969
	2020	29-Mar	0	2,011,557	1	60.0%	1.43	1183300	828257	1206930
	2021	27-Apr	0	1,761,634	1	-0.5%	1.15	942744	818890	-9367
ALTO	2019	17-Apr	0	1,103,450	1	-0.6%	1.90	722719	380730	-6369
	2020	20-May	0	1,105,874	1	-0.7%	1.97	732991	372883	-7847
	2021	27-Apr	0	1,089,208	1	-0.8%	1.99	725373	363835	-9047
CAMP	2019	24-May	0	1,057,529	1	7.1%	0.13	122136	935392	74981
	2020	26-Mar	0	1,086,873	1	4.1%	0.13	125161	961711	44722
	2021	25-Mar	0	1,147,260	1	8.9%	0.12	124445	1022814	102298
GOOD	2019	8-May	0	5,063,067	1	8.1%	1.07	2957546	2765520	408492
	2020	10-May	0	6,570,969	1	2.9%	1.27	3676532	2894436	188915
	2021	4-Mar	0	6,766,602	1	6.7%	1.23	3735944	3030658	456092
IKAN	2019	28-Apr	0	95,848	1	4.9%	1.86	62280	33568	4689
	2020	20-May	0	132,538	1	-0.8%	0.92	63404	69133	-1094
	2021	22-Apr	0	129,081	1	1.2%	0.83	58357	70724	1591
KEJU	2019	22-May	0	666,313	1	14.5%	0.53	230619	435693	96693
	2020	19-May	0	674,906	1	18.6%	0.53	233905	440900	125847
	2021	1-Mar	0	767,726	1	18.9%	0.31	181900	585825	144924
MLBI	2019	21-Feb	0	2,898,950	1	41.6%	1.53	1750943	1146007	1207074
	2020	5-Mar	0	2,907,425	1	9.9%	1.03	1474019	1433406	288642
	2021	25-Feb	0	2,922,017	1	22.8%	1.66	1822860	1099157	666664
MYOR	2019	30-Mar	0	19,037,918	1	10.7%	0.92	9125978	9911940	2032050
	2020	30-Mar	0	19,777,500	1	10.3%	0.75	8506032	11271468	2044604
	2021	30-Mar	0	19,917,653	1	6.5%	0.75	8557621	11360031	1295324
ROTI	2019	28-Feb	0	4,682,083	1	4.7%	0.51	1589486	3092597	221853
	2020	29-Mar	0	4,452,166	1	3.3%	0.38	1224495	3227671	145493
	2021	2-Mar	0	4,191,284	1	7.0%	0.47	1341864	2849372	292023
STTP	2019	28-May	0	2,881,563	1	16.9%	0.34	733556	2148007	486438
	2020	25-May	0	3,448,995	1	18.1%	0.29	775696	2673298	625246
	2021	29-May	0	3,919,243	1	16.0%	0.19	618395	3300848	627475
ULTJ	2019	20-Mar	0	6,608,422	1	15.6%	0.17	953283	5655139	1030191
	2020	1-Apr	0	8,754,116	1	13.0%	0.83	3972379	4781737	1136327
	2021	30-Mar	0	7,406,856	1	16.9%	0.44	2268730	5138126	1251199

Lampiran 2. Hasil Pengolahan SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	33	-88.00	37.00	-15.2121	33.89115
Reputasi KAP	33	.00	1.00	.4242	.50189
Opini Audit	33	.00	1.00	.9697	.17408
Return On Asset	33	-.01	.86	.1370	.17970
Dent Equity Ratio	33	-2.13	1.99	.7727	.78029
LnX2	33	11.47	16.81	14.6249	1.33532
Valid N (listwise)	33				

REGRESSION

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Audit Delay	-15.2121	33.89115	33
Reputasi KAP	.4242	.50189	33
Opini Audit	.9697	.17408	33
Return On Asset	.1370	.17970	33
Dent Equity Ratio	.7727	.78029	33
LnX2	14.6249	1.33532	33

Correlations

		Audit Delay	Reputasi KAP	Opini Audit	Return On Asset
Pearson	Audit Delay	1.000	.325	.386	-.123
	Reputasi KAP	.325	1.000	.152	-.051
	Opini Audit	.386	.152	1.000	-.726
	Return On Asset	-.123	-.051	-.726	1.000
	Dent Equity Ratio	.283	.348	.667	-.491
	LnX2	.329	.005	.025	.090
	Sig. (1-tailed)	Audit Delay	.	.032	.013
Reputasi KAP		.032	.	.200	.390
Opini Audit		.013	.200	.	.000
Return On Asset		.247	.390	.000	.
Dent Equity Ratio		.055	.023	.000	.002
LnX2		.031	.490	.446	.309
N		Audit Delay	33	33	33
	Reputasi KAP	33	33	33	33
	Opini Audit	33	33	33	33
	Return On Asset	33	33	33	33
	Dent Equity Ratio	33	33	33	33

LnX2	33	33	33	33
------	----	----	----	----

Correlations

		Dent Equity Ratio	LnX2
Pearson Correlation	Audit Delay	.283	.329
	Reputasi KAP	.348	.005
	Opini Audit	.667	.025
	Return On Asset	-.491	.090
	Dent Equity Ratio	1.000	-.117
	LnX2	-.117	1.000
Sig. (1-tailed)	Audit Delay	.055	.031
	Reputasi KAP	.023	.490
	Opini Audit	.000	.446
	Return On Asset	.002	.309
	Dent Equity Ratio	.	.258
	LnX2	.258	.
N	Audit Delay	33	33
	Reputasi KAP	33	33
	Opini Audit	33	33
	Return On Asset	33	33
	Dent Equity Ratio	33	33
	LnX2	33	33

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnX2, Reputasi KAP, Return On Asset, Dent Equity Ratio, Opini Audit ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.590 ^a	.348	.227	29.80150	.348	2.877	5

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	27 ^a	.033	1.613

a. Predictors: (Constant), LnX2, Reputasi KAP, Return On Asset, Dent Equity Ratio, Opini Audit

b. Dependent Variable: Audit Delay

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12776.019	5	2555.204	2.877	.033 ^b
	Residual	23979.496	27	888.129		
	Total	36755.515	32			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), LnX2, Reputasi KAP, Return On Asset, Dent Equity Ratio, Opini Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-233.177	70.887		3.289	.003
	Reputasi KAP	17.361	11.343	.257	3.531	.001
	Opini Audit	97.962	52.634	.503	3.861	.000
	Return On Asset	43.591	43.328	.231	2.006	.023
	Dent Equity Ratio	.249	9.804	.006	.025	.980
	LnX2	7.483	4.068	.295	3.840	.001

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1 Reputasi KAP	.325	.283	.238	.856	1.168
Opini Audit	.386	.337	.289	.331	3.025
Return On Asset	-.123	.190	.156	.458	2.184
Dent Equity Ratio	.283	.005	.004	.474	2.109
LnX2	.329	.334	.286	.941	1.063

a. Dependent Variable: Audit Delay

Coefficient Correlations^a

Model	LnX2	Reputasi KAP	Return On Asset	Dent Equity Ratio
1 LnX2	1.000	-.052	-.152	.186
Correlations Reputasi KAP	-.052	1.000	-.088	-.341
Return On Asset	-.152	-.088	1.000	.015
Dent Equity Ratio	.186	-.341	.015	1.000
Opini Audit	-.207	.042	.619	-.518
1 LnX2	16.547	-2.381	-26.781	7.436
Covariances Reputasi KAP	-2.381	128.661	-43.461	-37.961
Return On Asset	-26.781	-43.461	1877.324	6.516
Dent Equity Ratio	7.436	-37.961	6.516	96.121
Opini Audit	-44.404	25.131	1411.171	-267.391

Coefficient Correlations^a

Model	Opini Audit
1 LnX2	-.207
Correlations Reputasi KAP	.042
Return On Asset	.619
Dent Equity Ratio	-.518
Opini Audit	1.000
1 LnX2	-44.404
Covariances Reputasi KAP	25.131
Return On Asset	1411.171
Dent Equity Ratio	-267.391
Opini Audit	2770.307

a. Dependent Variable: Audit Delay

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Reputasi KAP	Opini Audit
1	1	4.444	1.000	.00	.01	.00
	2	.889	2.236	.00	.03	.00
	3	.459	3.112	.00	.81	.00
	4	.197	4.753	.00	.14	.00
	5	.007	24.605	.02	.00	.81
	6	.004	35.530	.98	.00	.19

Collinearity Diagnostics^a

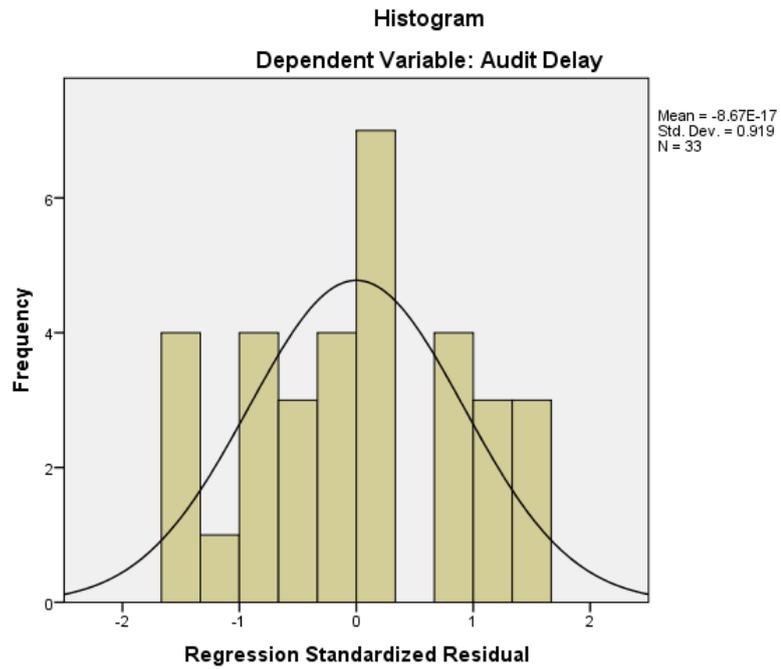
Model	Dimensi	Variance Proportions		
		Return On Asset	Dent Equity Ratio	LnX2
1	1	.01	.01	.00
	2	.20	.08	.00
	3	.03	.01	.00
	4	.33	.66	.00
	5	.34	.24	.38
	6	.09	.01	.62

a. Dependent Variable: Audit Delay

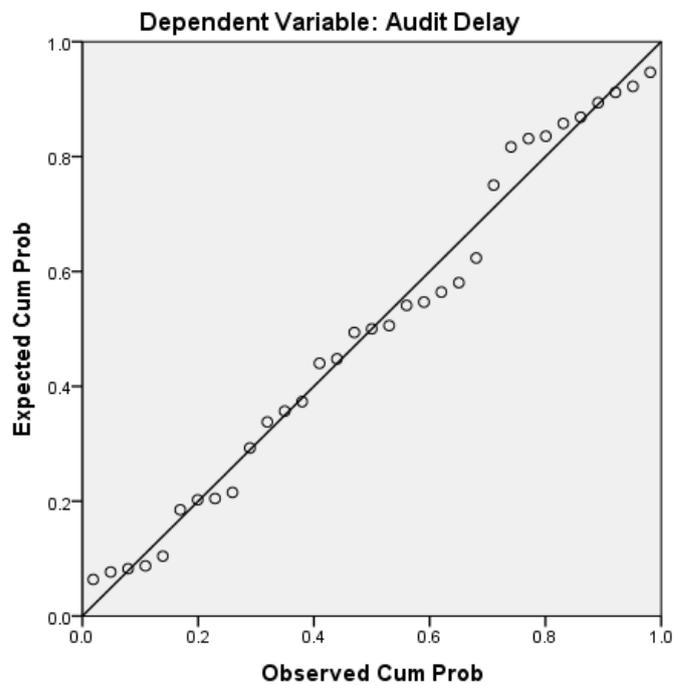
Residuals Statistics^a

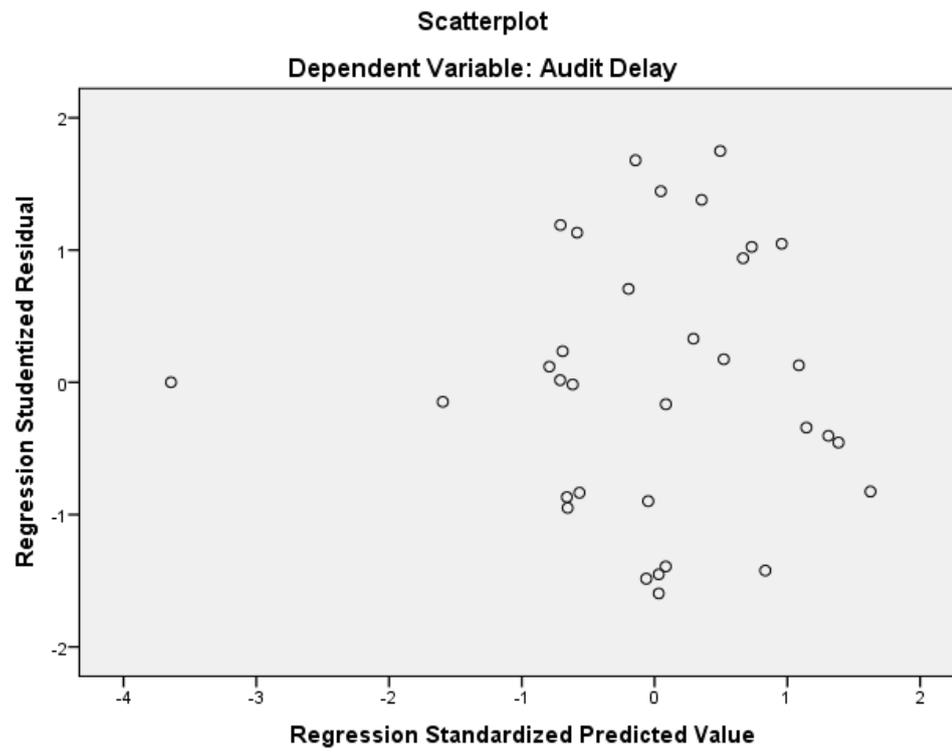
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-88.0000	17.2699	-15.2121	19.98126	33
Std. Predicted Value	-3.643	1.626	.000	1.000	33
Standard Error of Predicted Value	8.146	29.802	11.933	4.435	33
Adjusted Predicted Value	-46.0614	38.2552	-12.9483	17.54252	32
Residual	-45.41522	48.08602	.00000	27.37443	33
Std. Residual	-1.524	1.614	.000	.919	33
Stud. Residual	-1.596	1.749	.001	.992	33
Deleted Residual	-49.81263	64.17734	.01080	32.77503	32
Stud. Deleted Residual	-1.646	1.823	.003	1.026	32
Mahal. Distance	1.421	31.030	4.848	5.637	33
Cook's Distance	.000	.263	.031	.052	32
Centered Leverage Value	.044	.970	.152	.176	33

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda. 2330/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/11/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/11/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ali akbar payung
NPM : 1805170145
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan audit

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya integritas karyawan di kantor Akuntan publik kota medan

Rencana Judul : 1. ANALISIS PENGARUH AUDIT TENURE, STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN.
2. PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN, MANAJEMEN LABA, DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN.
3. PENGARUH TANGGUNG JAWAB, PENGALAMAN, OTONOMI TERHADAP PRESTASI KERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik Drs Biasa Sitepu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ali akbar payung)

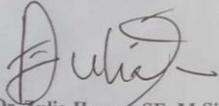

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

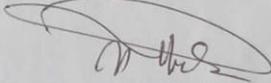
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2330/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/11/2021

Nama Mahasiswa : Ali akbar payung
 NPM : 1805170145
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Pemeriksaan audit
 Tanggal Pengajuan Judul : 13/11/2021
 Nama Dosen pembimbing*) : Hanny ZURIKA Lubis, SE., M.Si

Judul Disetujui**) : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi
 Audit Delay

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Dr. Zulia Hanum SE, M.Si)

Medan, 28 Februari - 2022
 Dosen Pembimbing

 (Hanny Zurika Lubis, SE, M.Si)

Keterangan:
 *) Ditetapkan oleh Pimpinan Program Studi
 **) Ditetapkan oleh Dosen Pembimbing
 Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALI AKBAR PAYUNG

NPM : 1805170145

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY

Menyatakan bahwa balasan surat izin penelitian dari Bursa Efek Indonesia akan segera menyusul dikarenakan peraturan dari Bursa Efek Indonesia mengeluarkan surat izin penelitian dan penyelesaian penelitian setelah bab 4 dan 5.

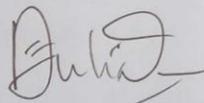
Demikian surat pernyataan ini, atas perhatian dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 25 Maret 2022

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Mahasiswa



ALI AKBAR PAYUNG


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 719/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Sya'ban 1442 H
 25 Maret 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ali Akbar Payung
 Npm : 1805170145
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




 Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00444/BEI.PSR/07-2022
Tanggal : 27 Juli 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ali Akbar Payung
NIM : 1805170145
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU merupakan salah satu agen perubahan
dalam era globalisasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2398/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 14 Muharram 1444 H
12 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan Sumatera Utara
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ali Akbar Payung
N P M : 1805170145
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 31 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ali Akbar Payung*
NPM. : 1805170145
Tempat / Tgl.Lahir : *Lae langge, 28 mei 1999*
Alamat Rumah : *Jln. Purwosari fraksi A No. 21 medan*
Judul Proposal : *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>latar belakang di sempaikan.</i>
Bab II	<i>keri ditambah</i>
Bab III	<i>kekuk analisis data rumus di perbaiki penulisiannya</i>
Lainnya	<i>sistematisa penulisan di sepagur nakas Daftar pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, *31 Maret 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M. Si

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 31 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ali Akbar Payung
NPM : 1805170145
Tempat / Tgl.Lahir : Lae langge, 28 mei 1999
Alamat Rumah : Jln. Purwosari fraksi A No. 21 medan
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, SE, M.Si*

Medan, 31 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M. Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M/Si



UMSU

Uji | Cerdas | Terpercaya

Setiap surat ini agar di sebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 720/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ali Akbar Payung
N P M : 1805170145
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay
Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia

Dosen Pembimbing : **Henny Zurika Lubis, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **25 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2022 M



Dekan

SE MM MS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ali Akbar Payung
NPM : 1805170145
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Nama Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, SE.,M.Si
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Bimbingan	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> - Buatlah Tabel dan dlm mendelung Informas' dlm ketr. belakang. - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Tujuan dan Manfaat 	21/3-2022	
Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> - Teori dlm Bab II ditambah - Jurnal/artikel terkait dan relevan - kerangka berpikir perbaikan 	18/3-2022	
Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi dan sampel - Variabel Penelitian dibuat dlm Bab III - Gunakan Mendelay 	24/3-2022	
Persetujuan Seminar Proposal	= Ace. proposal untuk dilanjutkan ke sem pro	25/3-2022	

Medan, Maret 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, SE.,M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE.,M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ali Akbar Payung

NPM : 1805170145

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ALI AKBAR PAYUNG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ali Akbar Payung
 NPM : 1805170145
 Tempat & Tanggal Lahir : Lae Langge, 28 Mei 1999
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Purwosari Fraksi A Medan Timur Kota Medan
 No. Hp/WA : 082165952779
 Email : aliakbarpyg28@gmail.com

Data Orang Tua

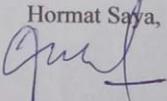
Nama Ayah : Tani Payung
 Nama Ibu : Saripah
 Alamat : Lae Langge, Kec. Sultan Daulat Kota Subulussalam
 Agama : Islam
 No. Hp : 081260389352

Pendidikan

SD Negeri Lae Langge	2006 – 2012
SMP Negeri 1 Sultan Daulat	2012 – 2015
SMA Negeri 1 Sultan Daulat	2015 – 2018

Pengalaman Organisasi

Wakil Bendahara 3 IMM	2019 – 2020
Ketua Bidang SPM IMM	2020 – 2021

Hormat Saya,

Ali Akbar Payung